

BAB IV

PENUTUP

Pada bab IV ini akan disajikan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI beserta saran yang diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 95 responden yang dilakukan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI bagian produksi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT SOLO MURNI baik. Perusahaan menjalankan aspek K3 melalui penyediaan peralatan keselamatan kerja dan layanan kesehatan yang berkualitas. K3 dinilai baik dari sosialisasi pengenalan program-program K3, kejelasan petunjuk penggunaan alat pelindung diri (APD), dan pengawasan mengenai K3. Namun masih terdapat hal yang perlu diperhatikan seperti kelengkapan dan kualitas alat pelindung diri, serta jaminan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan.
2. Kompensasi yang diberikan PT SOLO MURNI baik. Kompensasi yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan harapan karyawan dan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah. Kompensasi dinilai baik dari besaran gaji pokok sesuai dengan tanggung jawab, keragaman insentif, besaran insentif, keragaman tunjangan, dan besaran tunjangan. Akan tetapi, terdapat hal yang perlu

diperhatikan diantaranya kesesuaian gaji pokok dengan tingkat pendidikan dan masa kerja.

3. Kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI puas. Kepuasan kerja karyawan dinilai dari ketaatan pada peraturan perusahaan, moral kerja yang ada di dalam diri karyawan, serta keinginan karyawan untuk tetap bekerja di perusahaan. Namun masih terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu masih rendahnya keinginan karyawan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
4. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara K3 terhadap kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI. Berdasarkan koefisien determinasi variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan sebesar 28% oleh variabel K3, sisanya dijelaskan oleh variabel lain.
5. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI. Berdasarkan koefisien determinasi variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan sebesar 26,3% oleh variabel kompensasi, sisanya dijelaskan oleh variabel lain.
6. K3 (X_1) dan Kompensasi (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) sebesar koefisien determinasi 33,1%. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, K3 mempunyai pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja karyawan dengan signifikansi 0,03. Hal ini menunjukkan bahwa variabel K3 mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan variabel kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT SOLO MURNI. Adapun saran-saran yang diberikan bagi PT SOLO MURNI adalah sebagai berikut:

1. PT SOLO MURNI diharapkan melengkapi alat pelindung diri (APD), sepatu yang aman merupakan salah satu alat pelindung diri (APD) yang belum disediakan oleh perusahaan sehingga resiko gangguan terjadinya kecelakaan pada bagian kaki dapat dihindari.
2. PT SOLO MURNI diharapkan dapat memperbaiki kualitas alat pelindung diri (APD). Alat pelindung diri yang memiliki kualitas terbaik tentu sangat aman digunakan dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
3. PT SOLO MURNI diharapkan dapat memperbaiki jaminan kesehatan, salah satunya yaitu dengan mendirikan klinik kesehatan di dalam area perusahaan. Dengan adanya klinik kesehatan di dalam area perusahaan akan membuat terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja langsung ditangani secepat mungkin.
4. Faktor diluar variabel penelitian yang mungkin mempengaruhi belum maksimalnya kepuasan kerja yang ada di dalam diri karyawan adalah faktor fasilitas. Apabila perusahaan mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang diharapkan karyawan maka akan menciptakan kepuasan kerja di dalam dirinya.
5. Diharapkan ada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara langsung dalam penyebaran kuesioner.